

**ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF DECISION MAKING PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 LAWE BULAN TAHUN PEMBELAJARAN
2022/2023**

Widia Astuti

Email : wa2053307@gmail.com

Rekaza Akbar

Email : rekazaakbar@gmail.com

Ati Rosmiati

Email : atirosmiati15@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Jumlah Sampel dalam penelitian siswa 24 yaitu kelas X IPA 1. Urutan dari kegiatan awal sampai dengan penutup merupakan metode penelitian pre-eksperiment dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Metode tersebut menggunakan desain penelitian dengan melakukan pretes, perlakuan, dan postes. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal itu terbukti dari nilai rata-rat tes awal Kemampuan Analisis Gaya Bahasa Teks Biografi Chairul Tanjung siswa adalah sebesar 59,79 dengan standar deviasinya sebesar 7,836 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 83,75 dengan standar deviasinya sebesar 4,620 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Kemampuan Analisis Gaya Bahasa Teks Biografi Chairul Tanjung untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik. Selain itu, pada nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $15.35 > 2,06$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Pengaruh Model Kooperatif Decision Making terhadap Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Model Kooperatif Decision, Teks Biografi

Latar Belakang Penelitian

Mengingat betapa pentingnya bagi siswa untuk belajar bagaimana analisis, mata pelajaran ini perlu mendapat banyak perhatian. Padahal, mata pelajaran ini masih bermasalah di sekolah dan sering dihindari. Siswa seharusnya mampu membuat biografi dengan menerapkan konsep, struktur, dan kaidah untuk analisis biografi (Tompkins, 2013) Model pembelajaran di SMA Negeri 1 Lawe Bulan sudah diterapkan, dan guru sudah berupaya menggunakan model pembelajaran tersebut dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai temuan wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan. Namun, karena keinginan dan keterlibatan siswa yang kurang memuaskan, hasil belajar seringkali di bawah standar. Menurut temuan pengamatan dan data awal yang dikumpulkan peneliti, hasil belajar siswa biasanya kurang baik karena siswa kesulitan memahami materi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketidakkampuan siswa dalam memahami isi pembelajaran biografi disebabkan oleh model dan varian pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran. Menurut temuan wawancara dengan seorang guru SMA di Indonesia, model Pengambilan Keputusan belum pernah digunakan dalam perkuliahan bahasa Indonesia, khususnya pada mata pelajaran termasuk biografi. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Lawe Bulan dipilih sebagai lokasi penelitian oleh peneliti.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kerangka Teoritis

Penigertian Meniganalisis

Analisis Menurut Sokolik in unse dan Nuna, bukanlah sesuatu yang asing bagi kita; artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, dan cerita adalah contoh produk yang menggunakan bahasa tulis dan akrab dengan kehidupan kita. Menurut mereka, adalah kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media (2016), Analisis adalah kombinasi dari proses dan produk; prosesnya adalah ketika ide-ide dikumpulkan sehingga dihasilkan tulisan yang dapat dibaca pembaca, yang merupakan hasil dari aktivitas penulis..

Manfaat Analisis

Analisis mempunyai beberapa manfaat, Akhadiah (1992) mengemukakan manfaat Analisis adalah .

1. Sadar akan potensi dan kemampuan kita.
 2. Memiliki pemikiran kreatif
-

3. Mengembangkan konsep baik secara teoritis maupun dengan mengemukakan fakta-fakta yang relevan
4. Dapat menjelaskan mengapa suatu masalah masih ada pada diri sendiri
5. Dapat mempelajari dan mengevaluasi pemikiran kita sendiri secara kritis
5. Masalah lebih mudah dijawab, khususnya ketika dianalisis secara eksplisit dalam konteks yang lebih spesifik.
6. Kembangkan keterampilan inventif dan pemecahan masalah Anda.
7. Ajari kami cara berkomunikasi dan berpikir lebih logis.

Teks Biografi

Definisi Teks Biografi

Tercatat sebagai media pembelajaran menulis terdapat banyak jenis teks, namun dalam tulisan ini kita akan mengkaji tentang teks-teks yang benar-benar hidup sebelum kita menelaah apa yang tersirat dari teks-teks sejarah dan klarifikasinya. seseorang yang dikarang oleh orang lain (seorang pengarang) (Sumardjo, 2013)”. Satu lagi makna penting dari kisah hidup berasal dari. Sebuah data bisa diklaim sebagai biografi seseorang. Sejarah bisa beberapa kalimat, atau bisa mencakup beberapa buku. Sastra naratif pribadi menggambarkan emosi yang terlibat di dalamnya menghadapi peristiwa-peristiwa ini. Dalam teks cerita anekdot, keberadaan seseorang diceritakan secara lengkap dari masa muda hingga usia lanjut, bahkan hingga kematian.

Ciri-Ciri Struktur Dan Kaidah Kebahasaan

1. Ciri-Ciri Teks Biografi:

- a) Desain terdiri dari: Orientasi, Peristiwa/Masalah, dan reorientasi
- b) Berisi data yang bergantung pada realitas (nyata) dalam struktur akun
- c) Kebenaran masalah tergantung pada pengalaman berharga seseorang yang seharusnya ditiru.

2. Konstruksi Teks Biografi:

1. Orientasi Segmen presentasi orang berisi penggambaran yang mendasari orang atau penghibur dalam pesan anekdot.
2. Problems and Events sebagian dari peristiwa atau kejadian yang dialami orang tersebut. berisi kejadian-kejadian, penjelasan tentang situasi yang telah terjadi atau yang telah mampu dilakukan oleh orang tersebut, serta tantangan-tantangan yang dihadapinya dalam mencapai tujuannya dan memegang teguh nilai-nilainya. Area acara juga menampilkan representasi dari pengalaman yang menarik, luar biasa, dan mengharukan yang dimiliki oleh para karakter.

3. Reorientation Area akhir berisi sudut pandang pencipta kepada tokoh protagonis cerita. Reorientasi adalah opsional, meskipun mungkin.

3. Unsur Kebahasaan Teks Cerita Biografi:

1. Konjungsi adalah kata atau artikulasi yang menghubungkan dua satuan bahasa yang padanan: kata demi kata, ungkapan ke keadaan, kondisi ke ketentuan, dan kalimat ke kalimat. Model: dan, atau, dan
2. Kata Rujukan adalah kata-kata yang mengacu pada kata lain yang baru saja dirujuk yang memiliki hubungan. Model: dia, dia, ini, itu, sana, sini, itu.
3. Kata kerja adalah kata-kata yang menggambarkan suatu siklus, perubahan atau ungkapan yang bukan merupakan ciri. Dalam sebuah kalimat, kata tindakan biasanya berfungsi sebagai predikat. d) Waktu, tindakan, dan tempat Menunjukkan penggambaran waktu, gerakan atau peristiwa dan tempat dalam cerita

Jenis teks Biografi

Tampaknya ada beberapa jenis teks ini adalah :

1. Tekis Biografi Sesuai dengan Izin Peinulisan

Tekis real to life berdasarkan persetujuan penciptatambahan diklasifikasikan ke dalam kategori lain, termasuk Biografi Resmi dan Biografi Tidak Resmi. Penulis yang mendapatkan otorisasi dari tokoh-tokoh yang dikarangnya, kemudian pada saat itu disebut sebagai kisah hidup yang disetujui.

2. Dilihat dari substansinya

Terlepas dari izin pencipta, tampaknya ada juga jenis yang bergantung pada substansinya. Ada dua bagian konten saat menulis sejarah. Bagian utama dari perjalanan hidup, jelas apa yang tertulis dalam sejarah hanyalah data penting.

3. Perjalanan Profesi

Sebuah teks sejarah juga dapat dibuat berdasarkan cara profesi orang tersebut. Misalnya, orang tersebut menceritakan narasi pertempuran individu, kerja keras dalam mencapai fantasinya.

4. Mengingat Masalah yang Ditinjau

Penyusunan sebuah akun disusun oleh informasi dan realitas yang dialami oleh para karakter. Salah satu yang tidak kalah pentingnya adalah memeriksa bagian-bagian dari isu yang akan direkam. Ada tiga sudut pandang, yang menggabungkan memoar politik, catatan ilmiah, dan sejarah editorial.

5. Oleh distributor

Teks sejarah juga dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian dari distributor. Ada penerbit independen dan distributor yang signifikan.

6. Penerbitan mandiri

Distributor Penerbitan Mandiri adalah distributor yang memberikan administrasi pencetakan buku ditanggung oleh penulis. Distributor juga tidak ikut campur dengan tawaran buku yang sudah dicetak.

Manfaat Teks Biografi

Jika baru-baru ini ditelaah tentang makna, struktur, dan komponen semantik teks pribadi, terdapat kelebihan yang berbeda. Mungkin Anda tertarik, apa kelebihan teks anekdot

1. Mengenal Karakter Lebih Baik

Disadari atau tidak, membaca biografi dapat membantu kita untuk lebih mengenal pokok-pokok cerita. Ada pepatah yang mengatakan bahwa jika Anda tidak tahu, Anda tidak mencintai. Keuntungan membuat literatur biografi adalah itu. Kita dapat menemukan perjalanan hidup dan kesulitan karakter.

2. Kenali dengan baik

Selain itu, kita akan belajar tentang contoh karakter. Tentunya ada pelajaran dan contoh yang bisa dibagikan kepada pembaca karena buku ini biografi. luar biasa dalam cara mereka mendekati kehidupan, karakter yang diakui, dan sebagainya.

3. Buat Motivasi

Ketika Anda membaca teks pribadi, apakah Anda memahaminya atau tidak, Anda benar-benar mendapatkan banyak pengetahuan tentang inspirasi. Misalnya inspirasi untuk mewujudkan mimpi, inspirasi untuk menghadapi hidup dan banyak lagi.

4. Memahami Keputusan Tokoh dalam Biografi

Sebagai buku kursus kehidupan yang benar, sejauh pesan dan pemikirannya akan menggarisbawahi perspektif orang tersebut. Ini memperhitungkan berbagai sudut pandang dan pemikiran yang akan muncul. menghitung kontras penilaian dengan Anda sebagai pembaca.

5. Pemikiran Ilmiah

Saat membaca teks-teks yang sesuai dengan kehidupan, kita juga akan dipersilakan untuk berpikir secara mendasar. Saat memahami akun, Jelas, setiap orang memiliki perspektif alternatif. Tergantung pada kemampuan untuk menangkap data yang didapat.

Kegunaan Menulis

Kegiatan menulis sangatlah penting dalam dunia pendidikan, dengan menulis seseorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, buku harian dan sebagainya.

Tujuan Menulis Tujuan

Menulis terbagi menjadi dua yaitu tujuan kreatif dan tujuan konsumtif.

Metode Kooperatif Decision Making

Kelompok kecil digunakan dalam model pembelajaran pengambilan keputusan agar siswa dapat bekerja sama untuk memilih opsi terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah. Bagaimana memilih kelompok Jenis Pengambilan Keputusan dalam Model Pembelajaran Kooperatif adalah:

- a) Jumlah anggota setiap kelompok adalah 5 orang.
- b) Kelompok siswa harus beragam.
- c) Pendidik memutuskan siapa yang akan berada dalam kelompok.
- d) Hadiah dan penghargaan lebih terfokus pada kelompok daripada individu.

Sintaks atau Langkah-langkah Model Pembelajaran Decision Making

1. Pengetahuan

Guru menugaskan siswa tugas mengembangkan tujuan, sasaran, dan masalah selama tahap awal ini.

2. Tentukan masalahnya

Tahap kedua, instruktur meminta kelas untuk membuat tantangan berdasarkan foto yang ditampilkan dan alat peraga yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diinginkan.

3. Pengakuan

Pada tahap ini, guru menginstruksikan kelas untuk mengidentifikasi masalah lingkungan dan membentuk kelompok baru untuk pemecahan masalah.

4. Pemecahan masalah

Pada titik ini, guru mendorong siswa untuk berpikir praktis, mengartikulasikan pemikiran mereka dan alasan di balik pemilihan alternatif mereka, serta mencari akar penyebab masalah.

Kelebihan Model Pembelajaran Decision Making

Adia beberapa kelebihan dari model Cooperative Learning Tipe Pengambilan Keputusan (Decision Making) yaitu:

1. Menghilangkan egoisme atau mementingkan diri sendiri.
 2. Memperkuat kohesi sosial.
 3. Meningkatkan kemauan untuk mengadopsi ide-ide perasaan yang lebih baik dari orang lain.
-

4. Mendorong siswa untuk berbagi pendapat, keterampilan informasi, perilaku sosial, dan sikap satu sama lain.
5. Meningkatkan keinginan untuk berteman meskipun ada perbedaan orientasi tugas, kemampuan, jenis kelamin

2. Kekurangan model Cooperiative Learning Tipe Pengambilan Keputusan (Decsiion Making).

Wailau punya beberapa kelebihan, model pembelajaran Decision Making juga memiliki kekurangan, antara lain:

- 1) Menuntut waktu tambahan
- 2) Membutuhkan lebih banyak sosialisasi.
- 3) Siswa tidak tertarik di kelas dan cepat menjauhkan diri darinya.
- 4) Lebih sedikit kesempatan bagi orang-orang.

Rancaingan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dalam situasi tertentu.

Hasil Penelitian

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Kooperatif Decision Making terhadap Kemampuan Analisis Gaya Bahasa Teks Biografi Chairul Tanjung Piada Siiswa Kelais X SMA Negeri 1 Laiwe Bulain Tahun Pembelajaran 2022/2023. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Penilaian Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung

Oleh Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR	X1	X1 ²	X2	X2 ²
			(X1)	(X2)				
1	AP	X IPA 1	50	80	-9.79	95.88	-3.75	14.06
2	AA	X IPA 1	45	85	-14.79	218.79	1.25	1.56
3	AM	X IPA 1	60	80	0.21	0.04	-3.75	14.06
4	BJ	X IPA 1	65	90	5.21	27.13	6.25	39.06
5	CR	X IPA 1	65	80	5.21	27.13	-3.75	14.06
6	DK	X IPA 1	60	85	0.21	0.04	1.25	1.56
7	EDR	X IPA 1	65	90	5.21	27.13	6.25	39.06
8	ES	X IPA 1	60	80	0.21	0.04	-3.75	14.06

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR	X1	X1 ²	X2	X2 ²
			(X1)	(X2)				
9	GD	X IPA 1	50	85	-9.79	95.88	1.25	1.56
10	DY	X IPA 1	70	90	10.21	104.21	6.25	39.06
11	HT	X IPA 1	65	85	5.21	27.13	1.25	1.56
12	JL	X IPA 1	65	85	5.21	27.13	1.25	1.56
13	LJ	X IPA 1	60	90	0.21	0.04	6.25	39.06
14	MR	X IPA 1	50	80	-9.79	95.88	-3.75	14.06
15	MS	X IPA 1	65	80	5.21	27.13	-3.75	14.06
16	NG	X IPA 1	28	85	5.21	27.13	1.25	1.56
17	OSR	X IPA 1	60	90	0.21	0.04	6.25	39.06
18	RH	X IPA 1	50	80	-9.79	95.88	-3.75	14.06
19	RS	X IPA 1	70	85	10.21	104.21	1.25	1.56
20	SC	X IPA 1	70	75	10.21	104.21	-8.75	76.56
21	YZ	X IPA 1	65	85	5.21	27.13	1.25	1.56
22	YDS	X IPA 1	45	75	-14.79	218.79	-8.75	76.56
23	YN	X IPA 1	65	90	5.21	27.13	6.25	39.06
24	MRP	X IPA 1	50	80	-9.79	95.88	-3.75	14.06
JUMLAH TOTAL(X)			1435	2010		1473.96		512.44

$$\text{Nilai Rata-Rata (MX1)} = \sum \frac{fx}{n} = \frac{1435}{24} = 59,79$$

Jadi nilai rata-rata Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Decision Making adalah sebesar 59.79 dan termasuk dalam kategori kurang.

$$\text{Nilai Rata-Rata (MX2)} = \sum \frac{fx}{n} = \frac{2010}{24} = 83,75$$

Jadi nilai rata-rata Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Setelah Menggunakan Model Kooperatif Decision Making oleh siswa adalah sebesar 83.75 dan termasuk dalam kategori Baik. Berdasarkan data nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dapat diketahui bahwa Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Setelah Menggunakan Model Kooperatif Decision Making sangat berpengaruh terhadap Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Menggunakan Model Kooperatif Decision Making.

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (X1)}^2 = \text{SD} &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{1.473,96}}{24} \\ &= \sqrt{61,41} \\ &= 7,836 \end{aligned}$$

Jadi nilai standar deviasi Analisis Kemampuan Menulis Biografi Chairul Tanjung Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Decision Making adalah sebesar 7,836.

$$\begin{aligned}\text{Standar Error (X1)} \quad SE_{MX} &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{7,836}{\sqrt{23}} \\ &= \frac{7,836}{4,79} \\ &= 1,63\end{aligned}$$

Jadi nilai standar eror prites Analisis Kemampuan menulis Teks Biografi Khairul Tanjung adalah 1,63.

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi (X2)}^2 SD &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{512,44}}{24} \\ &= \sqrt{21,35} \\ &= 4,620\end{aligned}$$

Jadi nilai standar deviasi Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Decision Making adalah sebesar 4,620.

$$\begin{aligned}\text{Standar Error (X2)}^2 SEM &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{4,620}{\sqrt{23}} \\ &= \frac{4,620}{4,79} \\ &= 0,96\end{aligned}$$

Jadi nilai standar eror postes analisis kemampuan menulis teks biografi Khairul Tanjung adalah 0,96.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Tes Awal Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Decision Making

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal kemampuan Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Oleh Siswa Kelas XSMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun pelajaran 2022/2023 . Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.1.4 Hasil Analisis Data Tes Awal Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Decision Making

Nilai Tes Awal (X1)	Frekuensi (f)
45	2
50	5
60	5
65	9
70	3
Nilai Median (X1) = $\frac{60 + 65}{2} = 62,5$ Nilai Modus (X1) = 65	

Berdasarkan tabel diatas bisa disebutkan bahwa nilai rata-rata tes awal dalam tolak ukur ini adalah dengan nilai median sebesar 62,5, hal ini didasari bahwasanya banyak siswa kelas X mendapat nilai tes awal dengan nilai 65 sebanyak 9 siswa dari 24 siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Ajaran 2022/2023.

Sedangkan nilai modus pada tes awal tersebut adalah dengan nilai 65

Tabel 4.1.4 Hasil Analisis Data Tes Akhir Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Decision Making

Nilai Tes Akhir (X2)	Frekuensi (f)
75	2
80	8
85	8
90	6
Nilai Median (X2) = 85 Nilai Modus (X2) = 80 dan 85	

Berdasarkan tabel diatas bisa disebutkan bahwa nilai rata-rata tes Akhir dalam tolak ukur ini adalah dengan nilai median sebesar 85, hal ini didasari bahwasanya banyak siswa kelas X mendapat nilai tes akhir dengan nilai 85 sebanyak 8 siswa dari 24 siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Ajaran 2022/2023.

Analisis Data

Dari hasil Analisis diatas Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tabel 4.3. **Rata-rata Tes Awal dan tes Akhir Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Menggunakan Model Kooperatif Decision Making**

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR	D (X2-X1)	d =D-RD	d2	D2
			(X1)	(X2)				
1	AP	X IPA 1	50	80	30	-6,1	37,21	900
2	AA	X IPA 1	45	85	40	-16,1	259,21	1,600
3	AM	X IPA 1	60	80	20	3,1	15,21	400
4	BJ	X IPA 1	65	90	25	-1,1	1,21	625
5	CR	X IPA 1	65	80	15	8,9	79,21	225
6	DK	X IPA 1	60	85	25	-1,1	1,21	625
7	EDR	X IPA 1	65	90	25	-1,1	1,21	625
8	ES	X IPA 1	60	80	20	3,9	15,21	400
9	GD	X IPA 1	50	85	35	-11,1	123,21	1,225
10	DY	X IPA 1	70	90	20	3,9	15,21	400
11	HT	X IPA 1	65	85	20	3,9	152,21	400
12	JL	X IPA 1	65	85	20	3,9	15,21	400
13	LJ	X IPA 1	60	90	30	-6,1	37,21	900
14	MR	X IPA 1	50	80	30	-6,1	37,21	900
15	MS	X IPA 1	65	80	15	8,9	79,21	225
16	NG	X IPA 1	65	85	20	3,9	15,21	400
17	OSR	X IPA 1	60	90	30	-6,1	37,21	900
18	RH	X IPA 1	50	80	30	-6,1	37,21	900
19	RS	X IPA 1	70	85	15	8,9	34,71	225
20	SC	X IPA 1	70	75	5	18,9	357,21	25
21	YZ	X IPA 1	65	85	20	3,9	15,21	400
22	YDS	X IPA 1	45	75	30	-6,1	37,21	900
23	YN	X IPA 1	65	90	25	-1,1	1,21	625
24	MRP	X IPA 1	50	80	30	-6,1	37,21	900
JUMLAH TOTAL			1435	2010	575		1.441	15,125

$$MD = \sum \frac{D}{N}$$

$$= \frac{575}{24} = 23.95$$

$$\begin{aligned}SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}} \\&= \sqrt{\frac{15125}{24} - \frac{(575)^2}{24}} \\&= \sqrt{630,21 - (23,96)^2} \\&= \sqrt{630,21} - 574,08\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD_D &= \sqrt{56,13} \\&= 7,49\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}} \\&= \frac{7,49}{\sqrt{23}} \\&= \frac{7,49}{4,79}\end{aligned}$$

$$SE_{MD} = 1,56$$

Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis statistik untuk mengetahui Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023. tersebut menggunakan uji t. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t_0 &= \frac{MD}{SE_{MD}} \\&= \frac{23.95}{1,56} \\&= 15,35\end{aligned}$$

Setelah $t_{observasi} = 8.83$ selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $db = N - 1 = 24 - 1 = 23$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,06$. Jadi dengan demikian nilai $t_{observasi} > t_{tabel}$ yakni $15,35 > 2,06$ maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Pengaruh yang signifikan dalam Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung Menggunakan Model Kooperatif Decision Making Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Chairul Tanjung siswa adalah sebesar 59.79 dengan standar deviasinya sebesar 7.836 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 83.75 dengan standar deviasinya sebesar 4.620 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Analisis Kemampuan Gaya Bahasa Teks Biografi Chairul Tanjung untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atar M, Semi. 2013. *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Penerbit Angkasa
- Akhadiyah dkk.2015.*Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : Rineka Cipta
- Brainly. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Burhan.N, 2012.*Keterampilan berbicara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dian.Syahfitri. 2018. “*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas X Sma Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 4. No. 6
- Gie, The Liang. 2013. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta. Liberty
- Graves, 2012. *Kemampuan Didalam Menulis Makalah*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Haryadi.Zamzani. 2013.*Kemampuan Didalam Menulis*. PT. Rineka Cipta
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2014).*Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring*. Jurnal Petik, 5(1), 31–47.
<https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Tarigan.2013. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*.PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. (2013).*Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.Jakarta kencana
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito
- Saleh.Abbas.2012. *Apsek Pembelajaran dan Kemampuan*.PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sukardi.2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.